

## PENDAMPINGAN MENGHITUNG LABA BERSIH BAGI USAHA LAUNDRY NAFIA

Wahju Wulandari<sup>1\*</sup>), Dharmayanti Pri Handini<sup>1)</sup>, Sodik<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

\*Email Korespondensi : [ndari.sodik@gmail.com](mailto:ndari.sodik@gmail.com)

### ABSTRAK

Usaha Laundry Nafia sudah berjalan delapan tahun, namun usaha ini masih dikelola secara rumahan, belum menjadi bisnis yang profesional. Terutama dalam pengelolaan keuangan, sehingga tidak jelas keuntungan yang diperoleh apakah benar-benar dari bisnis atau tercampur dengan uang pribadi. Hal ini terlihat bahwa setiap ada pengeluaran untuk kepentingan pribadi langsung diambilkan dari hasil jasa Laundry tersebut tanpa melakukan pencatatan. Tujuan pengabdian ini tidak lain adalah untuk memberikan pemahaman kepada pemilik usaha agar melakukan tertib administrasi keuangan dengan baik, Metode yang dilakukan adalah dengan pendampingan untuk bisa melakukan menghitung laba bersih dan memilah-milah biaya yang dikeluarkan untuk bisnis laundry dan tidak tercampur dengan kebutuhan pribadi. Hasil dari pendampingan ini memang belum sepenuhnya berhasil dilakukan, masih perlu pendampingan sampai benar-benar bisa dilakukan sendiri. Hasil pemahama menghitung laba bersih dan memilah biaya oleh pemilik usaha sudah mencapai 75%.

**Kata Kunci:** laba bersih, laundry, biaya, bisnis

### PENDAHULUAN

Peluang usaha di masa milenial khususnya jasa laundry sangat menjanjikan. Hal ini dikarenakan banyak keluarga muda yang sibuk dengan pekerjaannya menjadikan cuci pakaian dan seterika sebagai pekerjaan yang dihindari dan dianggap banyak menyita waktu. Oleh karena itu jasa laundry sebagai pilihan karena dianggap lebih praktis, sehingga saat ini banyak peluang usaha laundry sebagai bisnis penyedia layanan bagi pelanggan cuci baju dan seterika banyak diminati. [1], [2]; Syawal (2016). Usaha laundry akan berjalan baik dan sukses jika dilakukan dengan cermat dan benar. Bisnis ini diperlukan kreatifitas, ilmu pengetahuan, kemampuan mengelola usaha.

Laundry Nafia lebih mengarah pada model bisnis Canvas yang ditekankan pada menciptakan nilai atau ide bisnis [3]. Nafia Laundry memulai usaha sejak tahun 2012, posisi Nafia Laundry berada dilingkungan perumahan serta kos-kosan. Gambar 1. Menunjukkan kepemilikan Laundry Nafia milik ibu Sohwa. Sedangkan tempat usahanya bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. pemilik usaha laundry nafia



Gambar 2. suasana rak laundry nafia dan meja tempat seterika

Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk usaha laundry berupa: deterjen pencuci, pewangi pakaian dan pelembut pakaian, pakaging baju yang sudah diseterika. Peralatan yang dipakai oleh Nafia Laundry terdiri dari: mesin cuci, dry clean, tabung gas 3 kg, keranjang cucian, seterika, meja seterika, dan rak tempat baju yang sudah diseterika, serta bahan penolong berupa tas kresek dan plastik roll.

Usaha Laundry Nafia memberikan jasa dalam beberapa bentuk yaitu: cuci-kering-seterika; cuci-kering; dan seterika saja. Harga perkilo gram cucian sebesar Rp. 4.000,- sehingga dalam satu hari ibu Sohwa mampu mendapatkan hasil laundry sebesar 51kg - 79kg. Pendapatan kotor per hari bisa diperoleh sebesar Rp.204.000,- sampai Rp. 316.000 atau dalam satu bulan memperoleh pendapatan Rp. 5.100.000 sampai dengan Rp. 7.900.000,-. Pendapatan ini yang dapat membuat keluarga ini menjadi tambah bersemangat untuk terus mengembangkan usahanya, oleh karena itu pada tahun 2019 ibu Sohwa membuka lapak baru di Jl. Ikan Mujahir Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Tenaga kerja yang dipakai sebanyak 4 orang dengan gaji per hari sebesar Rp. 30.000,- sampai Rp. 45.000,-. Oleh karena itu permasalahan yang sangat mendesak adalah ketidakjelasan dana yang dihasilkan dari bisnis ini karena belum ada pembagian dana untuk bisnis dan dana untuk pribadi. Disamping itu, Nafia Laundry juga belum bisa menentukan Harga Pokok Penjualan dan Keuntungan yang diperoleh, bisa dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

Gambar 3: bentuk laporan keuangan yang dimiliki Laundry Nafia

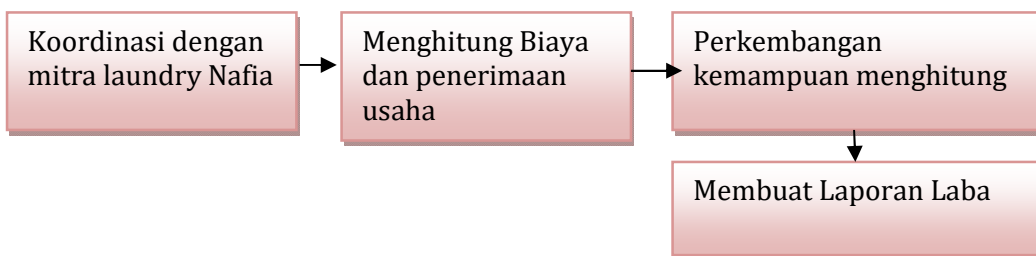
Laundry Nafia masih mempunyai peluang pasar yang sangat menjanjikan karena kos-kosan yang semakin bertambah dan perumahan terus dibangun yaitu di Jl. Ikan Tombro Barat, Perumahan Mujahir Raya, Ikan Piranha Atas semua berada di Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang dan sekarang meluas sampai ke kelurahan Purwodadi. Model pemasaran juga dilakukan dengan cara jemput bola sehingga pelanggan menjadi lebih senang. Namun pada masa pandemi covid-19 ini pendapatan mulai menurun sebesar 70% hal ini terjadi pada bulan Maret-September 2020. Usaha ini masih tetap diteruskan walaupun mengalami penurunan dengan harapan suatu saat akan berakhir juga pandemi covid-19 ini.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan pendampingan secara bertahap terkait dengan menghitung keuntungan atau laba usaha untuk usaha Laundry Nafia sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan mitra pengabdian yaitu dengan ibu sohwa terkait permasalahan yang sudah dipotret yaitu penghitungan biaya usaha.
2. Setiap bulan harus ada rekapan antara hasil penerimaan dan pengeluaran dan dipantau selama beberapa bulan.
3. Perkembangan kemampuan dalam menghitung dan ketertiban mencatat terus dipantau
4. Hasil perhitungan keuntungan atau laba usaha.

Untuk memudahkan alur metode ini perlu dibuat flow charge dalam gambar 4 sebagai berikut:



Gambar4. alur metode pelaksanaan pendampingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini fokus pada proses perhitungan keuntungan atau laba usaha jasa Laundry Nafia. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Nafia untuk mengetahui keuntungan dan biaya yang sudah dipergunakan dalam usahanya. Disamping itu untuk kemudahan dalam pemisahan dana pribadi dan dana untuk bisnis. Biaya yang dikeluarkan dalam usaha Laundry dapat dijadikan dasar untuk menghitung Laba bersih. Menurut [4] untuk melakukan perhitungan pada biaya produksi dengan memanfaatkan metode dengan fokus pada *variable costing* bagian dari proses produksi. Oleh karena itu, alur perhitungan laba bersih usaha Laundry Nafia itu melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penghitungan pendapatan usaha atau penerimaan jasa
2. Menghitung biaya perlengkapan:
  - Sabun
  - Pewangi
  - Elpiji
  - Plastik
3. Menghitung biaya listrik

4. Menghitung biaya gaji
5. Menghitung biaya penyusutan:
  - Seterika uap
  - Marker gun
  - Boiler
6. Menghitung biaya air

Tabel 1. Perhitungan Laba Bersih Usaha Laundry Nafia dalam satu bulan

Keterangan	Rp per bulan
<b>Penerimaan:</b>	
Pendapatan hasil laundry 79 kg x 30 hari x Rp. 4.000	9.480.000
<b>Pengeluaran Biaya</b>	
1. Biaya Perlengkapan:	
Sabun 40 kg baju x 30 hari x tarip Rp.92	= Rp. 110.400
Pewangi 40 kg baju x 30 hari x tarip Rp. 317	= Rp. 380.400
Elpiji 30 hari x Rp 16.000	= Rp. 480.000
Plastik 40 kg baju x 30 hari x 101	= Rp. 121.000
Jumlah Total perlengkapan	Rp. 1.091.800
2. Biaya Listrik 40 kg x 30 hari x 291 tarip	= Rp. 378.560
3. Biaya Gaji per 40 kg x Rp. 40.000 x 30 hari	= Rp.1.200.000
4. Biaya Penyusutan:	
Biaya penyusutan seterika uap Rp. 1.200.000:5 th	
= Rp. 240.000:12 bl	= Rp. 20.000
Biaya penyusutan marker gun Rp. 120.000:12	= Rp. 10.000
Biaya Penyusutan Boiler Rp. 4.500.000:5 th	
= Rp.900.000:12 bl	= Rp. 75.000
Jumlah total biaya penyusutan	Rp. 105.000
5. Biaya Air (30 lt x 13 cycle x 30 hari = 10.140 lt: 1000 lt	
= 10,14 k x 7500/kubik = Rp 76.050:1.300 kg/bl	= Rp. 1.300
Total Biaya	Rp. 2.776.660
<b>Keuntungan Bersih dalam satu bulan</b>	<b>6.703.340</b>

Pendampingan dengan mitra untuk mencatat penerimaan dari hasil usaha laundry per hari, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pencatatan penerimaan laundry

## KESIMPULAN

Secara umum bagi pemilik usaha skala menengah ke bawah banyak yang tidak melakukan pencatatan keuangan secara tertib bahkan tidak mengerti apa yang harus dicatat. Masih belum ada pembagian dalam pengelolaan keuangan usaha, sehingga uang yang dihasilkan dari bisnis masih tercampur jadi satu dengan uang pribadi. Hal ini terbukti bahwa kalau ada pengeluaran yang tidak terkait dengan bisnis uang akan diambilkan dari laci yang diterima dari penerimaan bisnis. Contohnya untuk belanja dapur, beli makanan, bayar arisan. Oleh karena itu perlu telaten dalam mendampingi pemilik usaha kecil dan harus sabar, karena kemampuan dan daya tangkap yang dimiliki oleh pemilik usaha tidak sama. Dalam pendampingan untuk membuat laporan laba bersih usaha Laundry Nafia memang masih belum sepenuhnya terlihat hasilnya maksimal, masih perlu ketelitian dalam menghitung, mencatat dan tertib. Oleh karena itu kemampuan untuk menghitung laba bersih usaha perlu waktu dan sudah dapat dikatakan sebesar 75 % mampu untuk memilah biaya yang dikeluarkan untuk usaha Laundry Nafia ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Widyagama Malang yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan dana internal kampus melalui program pengabdian kepada masyarakat skema Proppenmas.

## REFERENSI

- [1] A. Melany, et, "Perancangan Industri Jasa Laundry di Surabaya Selatan," *J. Educ. Res. Eval. Unnes*, pp. 100–110, 2015.
- [2] R. Khaliq, "IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS DALAM KASUS KEPUASAN KONSUMEN USAHA LAUNDRY," *J. Alhadharah*, vol. 17, no. 34, pp. 47–64, 2018.
- [3] B. Coes, "Critically Assessing The Strengths and Limitations of The Business Model Canvas.," *Disertasi Master Bus. Adm. Enschede Univ. Twente.*, p. 2014, 2014.
- [4] Y. J. Nilawati, A. Gesang, and W. Budi, "COST CALCULATION TRAINING FOR LAUNDRY BUSINESS TRAINING IN BEKASI , WEST JAVA," *J. Berdaya Mandiri*, vol. 2, no. 2, pp. 357–365, 2020.

